

POTRET KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN SANTRI PESANTREN STUDI KASUS PESANTREN MODERN DI KOTA METRO

Asnal Mala

Email: asnalmala9@gmail.com

**Mahasiswa Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Metro**

Mukhtar Hadi

Email: mukhtar.hadi@metrouniv.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Metro

Ahmad Zumaro

Email: ahmadzumaro@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Metro

Abstrak

Kedisiplinan dan Kemandirian merupakan elemen sangat penting bagi pesantren modern apalagi melihat di era zaman sekarang ini pentingnya siswa yang dapat memiliki kedisiplinan dan kemandirian yang baik. Karna dari kedisiplinan dan kemandirian dapat membentuk nilai-nilai karakter taat, patuh dan ketertipan seseorang. Maka dari itu perlunya menyadarkan siswa pesantren pentingnya kedisiplinan dan kemandirian yang harus dimiliki, oleh karna itu penelitian ini penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan dan kemandirian santri Pesantren Raudlatul Qur'an Metro. Didalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, untuk data penelitiannya menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara yang dimana teknik yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Hasil penelitian ini kesadaran siswa pesantren dalam kedisiplinan dan kemandirian yang mana cukup baik

tetapi harus diupayakan lebih lanjut lagi bagi guru dan para dewan asatid untuk lebih menerepkan kembali kedisiplinan dan kemandirian siswa pesantren.

Kata kunci: kedisiplinan, kemandirian implementasi Islamic boarding school

Pendahuluan

Kedisiplinan dan kemandirian memegang peran sangat penting dalam pendidikan pesantren yang dapat membuat sarana paling efektif dalam proses pendidikan. kemendikbud tahun 2010 menyatakan bahwa terdapat karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu karakter jujur, religious, rapih, cinta tanah air, kreatif ,mandiri , demokratis, disiplin, menghargai prestasi, bersahabat atau tanggung jawab, gemar meBaca, peduli lingkungan, peduli sosial.(Nurwahyudin Nurwahyudin and Supriyanto Supriyanto 2021)

Bahwasanya menurut arikunto disiplin adalah suatu proses yang berkenaan terhadap pengendalian diri seseorang yang dapat membentuk pribadi yang baik. (Arikunto, Suharsimi 1993) Jika berbicara dengan kedisiplinan berarti kita membicarakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti aturan-aturan yang berlaku.Maka pentingnya kedisiplinan dan kemandirian dalam hidup manusia, dari itu harus ada proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir yang nantinya akan menghasilkan perbaikan yang berkesinambungan didalam kehidupan manusia. Seperti halnya yang dikatakan oleh KI Hajar Dewantara mengatakan bahwa karakter anak itu merupakan bagian dari ilmu jiwa.maka dari itu baiknya seseorang dapat di pengaruhi oleh lingkungan.(Dozan, W., & Fitriani, L. 2020) Maka dari itu tempat yang dianggap tepat pada masa sekarang ini yaitu pendidikan di pesantren yang dimana pendidikan pesantren pendidikan yang mampu memadukan dua

program yaitu program formal dan program nonformal pendidikan pesantren.

Bahwasanya jika kita lihat di kota metro sangat banyak sekali pondok pesantren tetapi pondok pesantren Raudlatul Qur'an kota Metro sangat menarik sekali untuk diteliti karna di pondok ini terkenal sekali didalam penggunaan bahasa arab dan inggris nya pondok ini tidak hanya mengedepankan ilmu agama saja tapi ilmu pendidikan umum pun di ajarkan pondok ini juga menjadi salah satu pondok yang sudah mulai menerapkan sistem digital yang dimana pencapaian santri akan diketahui langsung oleh wali santri melalui pesan wa yang mana sudah otomatis masuk dari aplikasi MYPPRQ. Jadi tidak hanya focus pada penyelesaian materi saja tetapi memiliki target dalam pembentukan karkater yang sudah di bentuk sepanjang proses belajar berlangsung.

Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an kota Metro yang berbasis Islamic Boarding School, yang dimana Pondok ini memiliki dua Program salah satu nya Program Pendidikan yang memadukan dua sistem yaitu sistem umum dan pendidikan pesantren (salafiah dan khalafiah), program ini berada di jenjang satuan pendidikan PAUD-SMA yang bekerja sama dengan dinas pendidikan, juga memiliki visi menjaga AL-Qur'an yang syarat dengan berbagai disiplin ilmu dan menjaga AL-Qur'an sebagai pedoman pandangan hidup serta memiliki misi yakni mengangkat dan melahirkan kader-kader generasi penerus yang mampu menghafal dan mengamalkan AL-Qura'an serta membina Qori atau Qoriah dan Hafidzah yang berkulaitas serta berwawasan AL-Qur'an yang luas.

Sementara itu walaupun sudah memiliki visi mis yang baik bahkan sudah mulai menggunakan serba digital tetap saja masih saja terdapat kejadian seperti

kasus santri membolos di jam pembelajaran, tidak tertib dalam menggunakan bahasa, masih ada yang tidak menggunakan seragam sesuai aturan nya dan masih ada santri yang belum bisa menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami sehingga jalan ahirnya yang di ambil ingin keluar dari pondok pesantren, maka itu dengan ada nya kejadian seperti ini perlunya di adakan pembinaan dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Kota Metro.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kalitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif karna penelitian ini penelitian lapangan yang memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan kedisiplinan dan kemandirian siswa Pesantren Raudlatul Qur'an Metro, dengan metode ini akan mendapatkan data yang lebih valid dan lengkap.

Didalam penggunaan penelitian kualitatif maka akan menghasilkan pernyataan dari narasumber berdasarkan sesuai dengan apa yang ada dilapangan yang akan diteliti, didalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang akan menambahkan ke data yang lengkap dan tepat melalui beberapa hal berikut :

- a. Dalam pengambilan data peneliti ini menggunakan metode observasi langsung ke Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Metro, dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang bisa menghasilkan data yang benar dan tepat adapun yang dijadikan narasumber didalam penelitian ini yaitu : Pimpinan pondok pesantren , Pembimbing santri, Para dewan guru dan santri kelas 1 SMA . Selain itu peneliti akan melakukan dokumentasi yang

berupa catatan penting yang bisa menjadikan kevalitan data.

- b. Data reduction peneliti akan pengelolaan data yang sudah di peroleh dengan cara mereduksi data.
- c. Data display didalam proses ini peneliti akan melakukan penyajian data yang telah diperoleh dan akan dianalisis sehingga akan menghasilkan hasil deskriptip
- d. Setelah melakukan beberapa tahapan maka peneliti akan menyimpulkan hal-hal penting yang ada di dalam penelitian.

Temuan Dan Pembahasan

Kedisiplinan merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada yang dimiliki oleh seseorang kedisiplinan ini masuk dalam katagori karakter yang dimana karakter disiplin ini tidak bisa dijauhkan oleh dunia pendidikan bahwasanya kedisiplinan adalah salah satu sasaran pencapai dalam suatu pendidikan. Menurut Hurlock disiplin yaitu suatu cara untuk membentuk perilaku sedemikian rupa yang nantinya akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya dan ditempat individu itu diidentifikasi.(Nurwahyudin 2021)

Bahwasanya dari kedisiplinan kita dapat menilai bagaimana karakter dan keseharian seseorang itu. maka dari itu pentingnya kedisiplinan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Thomas kedisiplinan adalah suatu perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus sehingga membentuk karakter pada dirinya.(Muh Miftahul Nurul Reskiawan and Andi Agustang 2021)

Kedisiplinan dan kemandirian siswa pesantren merupakan dasar untuk mencapai prestasi yang baik bagi anak muda saat ini yang mana akan menjadi penerus bangsa. Oleh karena itu aspek disiplin didalam pesantren modern yaitu: disiplin beribadah, berpakaian, berolahraga, berasrama, dan berbahasa, didalam kedisiplinan dan kemandirian belajar ada beberapa pendekatan yang dilakukan kepada santri. yaitu (Rasyid Anwar Dalimunthe 2019) :

Pendekatan ini dapat dilihat dari konsepsi-konsepsi suatu tema kepemimpinan yang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu

- a. control otoriter contoh nya didalam menegakkan kedisiplinan di dalam asrama yang mana ketika sudah waktu nya absen malam sebelum tidur masih ada yang belum kumpul atau ada yang terlambat maka perlunya diadakan panisment (hukuman)
- b. kebebasan liberal bahwsanya santri perlu diberikan kebebasan dalam kegiatannya sesuai dengan tingkat perkembangannya seperti hal nya banyak sekali eskul didalam pondok pesantren santri diberikan kebebasan dalam mengikuti kegiatan apa yang diminati dan mengajarkan santri untuk dapat bertanggung jawab dengan apa yang sudah dimulai maka harus diselesaikan.

Kebebasan yang terbimbing seorang ustad atau ustdzah wajib membimbing santri dalam keranah psikologisnya. Kemandirian dapat diartikan sebagai self reliance freedom yaitu kemerdekaan, otonom dan bebas.(Kustiah Sunarty 2015) yang dimana dapat diartika setiap masing-masing induvidu dapat mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada diri orang lain. Selain itu juga menurut Bachrudin Muasthafa dalam novan bahwa kemandirian adalah suatu kemampuan yang dimiliki

anak dalam mengambil sebuah pilihan dan siap menerima konsekuensi yang akan diterima (Novan 2013 : 28)

Potret Kedisiplinan Dan Kemandirian Di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Kota Metro

Pondok pesantren Raudlatul Qur'an memiliki banyak sekali kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh santri dengan kegiatan yang begitu banyak maka pihak pengurus bersama pimpinan pondok membuat beberapa peraturan agar semua kegiatan berjalan tertib dan kondusif sehingga semua kegiatan yang diikuti oleh seluruh santri itu mencapai apa yang sudah menjadi target masing-masing kegiatan Jadi santri tidak hanya mendapatkan materi saja tetapi mendaptkan banyaknya capaian yang di peroleh yang dapat membantu santri kedepannya.

Kegiatan santri didalam pondok pesantren meliputi 24 jam berlangsung yang dimana semua kegiatan nya sudah memiliki menengemant yang sangat baik yang sudah di atur oleh pihak pengurus dan yang pasti tidak akan ada nya tabrakan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain untuk lokasi kegiatan pun sudah di atur sedemikian rupanya. Semua kegiatan yang di ikuti santri terdapat absen masing-masing kegiatan yang mana sudah di siapakan oleh penangung jawab kegiatan tersebut, upaya ini dilakukan agar semua kegiatan berjalan dengan kondusif. Karna memang di pondok pesantren itu banyak sekali santrinya dan berbeda-beda suku dan yang pasti berbeda juga latar belakangnya jadi masih saja ada santri yang tidak hadir dalam kegiatan, berpakaian pun masih tidak sesuai dengan aturan santri dan tidak tertib dalam memakai bahada.

Bahwasanya didalam Pelaksanaan proses kegiatan terkait kedisiplinan dan kemandirian di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Kota Metro terdapat santri

yang masih saja belum memiliki karakter disiplin dan mandiri hal ini dapat memberikan dampak yang buruk kepada santri yang lain maka dari itu pihak pengurus ataupun para dewan asatid perlunya melakukan pembinaan yang lebih tegas lagi.

Bahwsanya pengurus pondok pesantren sudah melakukan beberapa hal agar santri tetap disiplin dan mandiri dengan memberikan pemahaman kepada santri disetiap hari jum'at terkait pentingnya memiliki karakter disiplin dan mandiri yang baik, selain memberikan pemahaman pengurus juga memberikan panisment kepada santri yang tidak disiplin seperti hal nya setiap satu minggu sekali pengurus akan merekap absen kehadiran santri di dalam mengikuti kegiatan tibaiyah, binador, jamaah, menggunakan bahasan di setiap hari nya jika memiliki alfa atau melanggar peraturan yang ada maka santri akan mendapatkan sebuah poin yang mana sudah di tentukan oleh bagian keamanan dan langsung akan di proses ke dalam sistem aplikasi mypprq yang dimana akan langsung otomatis terkirim ke wa wali santri untuk panisment nya kita sesuaikan dengan poin yang di dapatnya. Jadi dengan adanya seperti ini secara langsung akan membentuk karkater santri karna memang semua santri harus dipaksa,terpaksa dan akan menjadi terbiasa.

Keterlibatan kemandirian dalam keseharian santri yang manasantri terkenal dengan mandiri bisa mengurus semua kebutuhannya tapi pada nyatanya santri dalam hal mencuci pakai saja harus melaudry karna memang dari pihak orang tua pun masih belum tega jika anak nya harus bersusah panya mencuci sendiri, untuk makanan seharipun masih banyak wali santri yang membolehkan anaknya jika tidak suka dengan sayur pondok di persilahkan bisa pesan makanan di luar

yang memang mereka suka, dari sini menjadi salah satu penghambat pembentukan karakter kemandirian santri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa santri umumnya menunjukkan ketaatan terhadap aturan dan norma yang ditetapkan pesantren. Pentingnya pendekatan holistik yang menerapkan kedisiplinan dan kemandirian santri untuk patuh dan taat pada tata tertib yang ada. Walaupun pihak pengurus sudah berupaya tetap harus lebih ditingkatkan dalam pembinaan kedisiplinan dan kemandirian santri.

Faktor Penghambat Santri Dalam Penerapan Disiplin Dan Kemandirian Di Pondok Pesantren Raudlatuk Qur'an Kota Metro

Bahwasanya faktor penghambat santri dalam penerapan disiplin dan kemandirian di pondok dikarenakan adanya latar belakang pendidikan yang berbeda juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk nilai-disiplin dan kemandirian siswa, faktor lingkungan juga bisa mempengaruhi kedisiplinan dan kemandirian santri apa lagi di era saat ini masih saja ada santri yang memiliki geng atau semacam kelompok yang pasti akan terus bersama-sama jika ada yang belum siap maka yang lain akan menunggu hal seperti ini sangat mempengaruhi keterlambatan penerapan disiplin dan kemandirian santri, keterbatasan fasilitas juga bisa menghambat kemandirian santri dalam mengembangkan kreatifitasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan Penerapan kedisiplinan dan kemandirian santri di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an bahwa pengurus pondok telah melakukan beberapa upaya terkait santri-santri yang masih saja melanggar peraturan, terdapat beberapa faktor penghambat yang memang dapat menghambat jalannya penerapan kedisiplinan dan kemandirian di pondok

pesantren dan dimana guru, pengurus sangat memiliki peran penting bagi santri untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian santri karna kedisiplinan dan kemandirian sangtla berperan penting dalam menciptakan generasi muda yang baik untuk masa depan.

Daftar Pustaka

Dozan, W., & Fitriani, L. (2020). Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Perang Timbung. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-15.

Sudirman N. et.all, Ilmu Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992

Muh Miftahul Nurul Reskiawan and Andi Agustang, "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka," *Pinisi Journal of Sociology Education Review* 1, no. 2 (2021): 127

Nurwahyudin "strategi penanaman karakter disiplin santri" jurnal vol.7.1 juli 2021 h.5

Nurwahyudin Nurwahyudin and Supriyanto Supriyanto, "Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 164.

Kustiah Sunarty, "Implementasi Model Pola Asuh Orangtua," *Journla of Educational Science and Technology* 1 (2015).

Rasyid Anwar Dalimunthe, "Kedisiplinan Belajar Pesantren," *Jurnal Al-Fikru* 13, no. 2 (2019): 112-118,

Novan Bina Karakter Anak Usia Dini. Arr Ruzz Media : Yogyakarta, 2013

Abdul tolib “pendidikan di pondok pesantren modern “
jurnal pendidikan dan studi islam 1 (2015)

Arikunto, Suharsimi, Manajemen Pengajaran Secara
Manusiawi, Jakarta: Rineka Cipta, 1993